

**EFETIVITAS PENYULUHAN TERHADAP PETANI JERUK DIDESA
SELOREJO KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



OLEH :

**SETIAN M. AKBAR
2017310108**

**PRORAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2022**

RINGKASAN

Penelitian dilatarbelakangi pada permasalahan yang ditemukan yaitu peneliti menemukan bahwa perlu dicarikan upaya untuk pendekatan dalam mengefektifkan penyuluhan, tanpa mengingkari “meninggalkan filosofi” prinsip dan etika penyuluhan demi tercapainya pelaksanaan penyuluhan untuk tujuan pembangunan pertanian berkelanjutan. Bertumpu pada rasa memiliki dan juga partisipasi aktif seluruh masyarakat, demi terciptanya perbaikan kesejahteraan. Dasar dari informasi tersebut menarik peneliti untuk mengadakan penelitian terkait “Efektivitas Penyuluhan Terhadap Petani Jeruk Manis Di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang”.

Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas penyuluhan di bidang pertanian untuk mengetahui capaian pelaksanaan penyuluhan jeruk manis di desa selorejo, kec dau, kab malang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dengan kegiatan observasi serta wawancara yang dilengkapi dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan informan mengenai kaitan dengan judul Efektivitas Penyuluhan terhadap petani. Data diolah menggunakan teknik kualitatif deskriptif yang menggambarkan situasi sosial yang ditemukan di lokasi penelitian dan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik skoring atau skala nilai.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan Efektivitas penyuluh di Desa Selorejo, masuk kategori efektif karena hasil nilai yang dihasilkan dengan menggunakan rumus index \% berada pada skor 87,46. Sehingga secara keseluruhan efektivitas pelaksanaan penyuluhan dapat meningkatkan produksi petani jeruk pertahun. Dan capaian pelaksanaan penyuluhan pertanian di desa selorejo, di tandai adanya penggunaan bibit jeruk unggul bersertifikat dibudidayakan oleh petani (responden) selain itu ditandai juga oleh pemeliharaan, pemberantasan hama dan penyakit, pemupukan, penggunaan pestisida dan pengolahan hasil panen dilakukan para petani sesuai dengan yang disarankan oleh penyuluh ditemukan efektif karena nilai yang dihasilkan dengan menggunakan rumus index\% berada pada skor 87,51%.

Kata kunci : Efektivitas Penyuluhan Desa Selorejo Terhadap Petani Jeruk

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Negara Indonesia oleh bangsa-bangsa dikenal sebagai negara kepulauan terbesar. Tidak kurang daripada 13.600 pulau yang dimiliki negara Indonesia membentang membentuk jarak sekitar lima ribu kilometer antara Asia dan Australia, dari ujung utara Sumatera hingga ke Papua Barat. Di Antara ribuan pulau, pulau Jawa merupakan pulau yang memiliki banyak penduduk. Untuk menunjang kehidupannya sebagian penduduk menggantungkan kehidupan sebagai petani. Ini sangat mungkin dilakukan karena didukung oleh kekayaan jenis tanah dan jenis tanah vulkanik yang subur, sangat cocok untuk usaha bidang pertanian (bercocok tanam).

Selain memiliki keadaan tanah yang subur untuk cocok tanam, iklim Indonesia ditandai dengan suhu yang seragam, curah hujan dan kelembaban yang baik, dan juga angin yang tidak terlalu kencang. Keseragaman iklim itu terjadi karena hampir di seluruh wilayah Indonesia terletak digaris katulistiwa dan membuat Indonesia dikenal sebagai negara tropis. (Triharso, 2010)

Kiranya tepat jika penduduk yang tinggal di wilayah negara tropis hidup dengan bercocok tanam alias menggeluti usaha di bidang pertanian. Karena sangat sinkron dengan sumber daya alam serta jumlah sumber daya manusia (tenaga kerja) tersedia. Tetapi hal itu sampai saat ini belum terpenuhi bagi negara Indonesia. Hal itu karena antara lain disebabkan masih kurangnya tenaga ahli di bidang pertanian. Para pakar bidang pertanian bahkan memberikan masukan agar kuantitas dan kualitas produksi pertanian dapat meningkat perlu dukungan penelitian yang kuat dan relevan dengan kebutuhan. Penelitian bidang pertanian tersebut harus bersifat spesifik komoditas, lokasi, waktu, dan berorientasi pada permintaan pasar.

Efektivitas penyuluhan dalam pertanian bisa diartikan sebagai penyuluh untuk tercapainya hasil baik, dalam sumber daya petani. Penyuluhan dilaksanakan untuk mendorong petani dan memperoleh hasil, bisa terpenuhi keinginan atau mencapai kesejahteraan warga petani. Penyuluh bertujuan dalam perubahan perilaku petani, sehingga petaninya dapat memperbaiki cara bercocok tanam, beruntung usahatani dan lebih layak kehidupannya, atau sering di katakan keluarga tani sejahtera. Penyuluhan sangat penting untuk perubahan perilaku petani terhadap inovasi baru, serta terampil melaksanakan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi peningkatan produktivitas, pendapatan yang menguntungkan (Resicha, Putri 2016) dalam (Mawadda, 2019).

Penyuluhan merupakan pendidikan non formal, falsafahnya tidak dapat dipisahkan dari falsafah pendidikan pada umumnya, dengan demikian akan mencakup antara lain idealisme, pragmatisme dan realisme yang merupakan aliran filsafat pendidikan. Petugas penyuluh akan menjalankan kegiatan penyuluhan ke petani agar petaninya dapat meningkatkan produksi usaha

taninya dan tercapainya tingkat kesejahteraan hidup. Disamping kesejahteraan warga masyarakat umumnya sehingga terbentuklah masyarakat adil dan juga makmur, ini menjadi tujuan pembangunan kemakmuran atau katakanlah “Tujuan Revolusi Indonesia 17 Agustus 1945” yang dimuat dalam tubuh undang-undang dasar.

Penyuluh pertanian mempunyai pengarahannya pada tujuan mencerminkan suatu idealisme. Penyuluhan pada hakikatnya ialah memberikan bimbingan terhadap petani yang bekerja melaksanakan usaha taninya, sehingga petaninya dapat belajar sambil bekerja, yaitu: mengikuti dan melaksanakan penyuluhan dan hal ini mencerminkan pragmatisme. Mulanya terdapat begitu banyak petani yang tidak percaya terhadap nilai penyuluhan yang diberikan penyuluh kepada mereka, akan tetapi dengan berjalannya waktu setelah melihat keberhasilan teman-teman tani mereka sudah ikuti penyuluhan dan terbukti lebih menghasilkan, barulah mereka sadar serta percaya ternyata yang dibawahkan penyuluh bermanfaat. Dan, ini mencerminkan aliran dari realisme.

Melalui penyuluh pertanian, masyarakat dapat dibekali ilmu pengetahuan, pengenalan teknologi, inovasi dan keterampilan baru dibidang pertanian usahanya, penanaman nilai pada prinsip agribisnis, sumber daya manusia dari konsep dasar filosofi rajin, kooperatif, inovatif dan kreatif. dipentingkan dalam mengubah sikap serta perilaku masyarakat pertanian dan mereka tahu serta mau menerapkan informasi yang disampaikan penyuluh pertanian (Mawadda, 2019).

Salah satunya wilayah di Indonesia yang memiliki sumber daya manusia dan sebagian besar mungkin profesi petani yaitu di Kabupaten Malang, melalui informasi pemerintah setempat makan perlu memperhatikan efektivitas penyuluhan pertanian dalam tujuan meningkatkan hasil produksi dalam pertanian dapat maksimal. Sebagai bentuk mengemban tanggung jawab pemerintahan dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota Malang yang memang berperan penting dalam usaha mewujudkan ekonomi bidang pertanian demi kesejahteraan bersama. Secara umum Propinsi Jawa Timur diketahui memiliki luas wilayah 47.922,45 kilometer persegi (0,29%) dari luas kepulauan di Indonesia. Terdapat areal sawah luasnya 81.625 ha, serta areal perkebunan seluas 121.012 ha, (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, 2013). Dan, penghasil jeruk manis cukup besar di wilayah Kecamatan Bumiaji dengan hasil produksi 23.152 ton/tahun, dan, Kecamatan Dau dengan total produksi 15.080 ton/tahun. (Mutiara & Nurhartanto, 2017).

Menyelenggarakan penyuluhan pertanian yang baik bila terdapat persamaan persepsi di antara petugas penyuluh dengan sasaran (petani) dalam tujuan yang sama. Penyuluh melaksanakan program penyuluhannya secara bersama-sama dengan pemerintah provinsi serta kabupaten/kota, yang memiliki keserasian tujuan dalam susunan pemerintah. Sehingga mampu untuk membantu dalam permasalahan yang di hadapi oleh petani. Penyuluhan jika dijalankan secara teratur dan tepat pada sasaran berpengaruh memperluas wawasan petani dan mereka mudah mengadopsi

pengetahuan atau informasi dari upaya yang disuluhkan demi meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Efektivitas Penyuluhan Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang
2. Seperti Apa Pelaksanaan Penyuluhan terhadap petani jeruk Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektivitas penyuluhan yang berada di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang
2. Agar mengetahui pelaksanaan penyuluh di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang

4. Manfaat Penelitian

1. Bagi petani jeruk manis, hasil penelitian dapat memberi masukan untuk meningkatkan kelayakan bertani jeruk manis
2. Bagi Pemerintah Daerah atau Instansi hasil dari penelitian yang telah ditemukan dapat digunakan sebagai pertimbangan informasi penentuan kebijakan pembangunan pertanian.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian diharap dapat dijadikan sebagai referensi peneliti akan datang serta dikembangkan sehingga lebih sempurna.

5. Hipotesis

1. Kualitas atribut pelayanan penyuluh pertanian Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang lebih banyak menempati pada kuadran B yaitu pertahankan prestasi.
2. Petani jeruk merasa puas dengan kinerja penyuluh pertanian Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, A., Siata, R., & Suratno, T. (2018). Efektivitas Komunikasi Penyuluh Pertanian Dalam Usahatani Kedelaidi Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 19(2), 3. <https://doi.org/10.22437/jiseb.v19i2.5020>.
- Arifin, M. (2015). Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Pelayanan Penyuluh Pertanian (Studi Kasus Di BP3K Kalibawang, Kab. Kulon Progo, D.I. Yogyakarta). *Jurnal Agrica Ekstensia*. Vol. 9. No. 1. Juni 2015: 40-49.
- Arifin, Z., & Rita Alfin. (2020). *Teori Keputusan Dan Pembangunan Pertanian Berkelanjutan*. CV. IRDH.
- A. T. Tuhana. (2014). *Pengantar Ilmu Pertanian*. Global Pustaka Utama Yogyakarta.
- Departemen Pertanian. (2009). *Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian*. Modul Pembekalan Bagi THL-TB Penyuluh Pertanian 2009. Departemen Pertanian Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian, Jakarta.
- Khamil, M. (2018). *Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Pelayanan Penyuluh Pertanian Di Desa Sutojayan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang*. Skripsi Pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- Mawadda. (2019). *Efektivitas Penyuluhan Pertanian Dalam Pengembangan Usaha Tani Lada Di Désa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupatèn Enrekang*. Skripsi Pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mutiara, F., & Nurhantanto, D. A. (2017). Efektivitas jalur distribusi penjualan jeruk manis di kecamatan dau, kabupaten malang. *Buana Sains*, 16(2), 173–182.
- Nashruddin Muhammad. (2016). Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluhan Pertanian Di Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. *GaneÇ Swara*, Vol. 10(2), Hal 39–43.
- Ode, L., Rahmat, A., Sidu, D., & Moita, S. (n.d.) 2015. *Communication Effectiveness of Corn Farmers in Sawerigadi Sub-District , Muna Barat District*. 1–9.
- Ramana, Budi; Yulida, Roza; Kurnia, D. (2021). Analisis Efektivitas Komunikasi Penyuluhan Perkebunan Kelapa Sawit Pola Swadaya di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Agribisnis*, 23 Nomor 1, 1–8.
- Rambe, S. S. M., Siagian, I. C., & Dinata, K. (2015). Peranan Metode Temu Lapang terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani di Kawasan Pengembangan Jeruk Rimbo Pengadang. *Prosiding Seminar Hasil Kegiatan Litkajibangrap BPTP Bengkulu*.
- Resicha, P. (2016). Peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani di nagari sungai pua kecamatan sungai pua kabupaten agam. *Jurnal Agribisnis Dan Komunikasi Pertanian (Journal of Agribusiness and Agricultural Communication)*.

- Saragih, W., Lubis, A. E., & Meidy Rahayu. (2020). Analisis Agribisnis Jeruk Manis (*Citrus sp*) Di Desa Merek, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo. *Jurnal Agrilink*, 2(2), 119–132. <https://doi.org/10.36985/agrilink.v9i2.435>.
- Sugiono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Penerbit Alfabeta. Bandung. Dalam Andris F. *Skala Likert*. <https://www.academia.edu/7233329>.
- Soetriono., & Anik Suwandari (2016). *Pengantar Ilmu Pertanian*. Intimedia.
- Suwasono, S. 2015. Penyuluhan Dan Pembangunan (Pengantar Praktis Penyuluhan Pertanian). Penerbit Selaras. Malang.
- Triharso. (2010). *Dasar-Dasar Per;indungan Tananam*. Gadjah Mada Univesity Press.
- U. YUSRI. (2015). *Efektifitas Kegiatan Penyuluhan Pertanian Pada Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan Dan Kehutanan (BP3K) Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba (Studi Kasus Padi Sawah di Desa Manjalling Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba)*. 161.
- Widyastuti. (2014). *Analisis Kepuasan Petani Terhadap Pelayanan Penyuluh Di Badan Pelaksana Penyuluhan Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Magelang. Jurnal Reset Manajemen. Vol, 1 (2)*. Hal: 148-167.
- W. Ruslan. (2017). *Irigasi Pertanian Bertekanan*. UB Press.